TOTALITAS
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 2, Nomor 2, Agustus, 2025 (72-78)

Pengelolaan Sampah Berbasis Edukasi di Sei Timun: Inovasi Mahasiswa KKN untuk Lingkungan Lestari

Sirly Deska Yana Putri[1], Fajar Al_Hafid[2], Riska Ayuningtias[3]
Institut Agama Islam Miftahul Ulum Tanjungpinang[123]
sirly1205@gmail.com[1], fajar.alhafidh21@gmail.com[2], rskayuningtiasi721@gmail.com[3]

ABSTRACT
In 2025, students participating in the Community Service Program (KKN) introduced an innovative initiative: an education-based waste management program through the IAI MU Tanjungpinang Waste Bank. This program aims to create a clean and healthy environment by enhancing the community's knowledge and skills in sorting, processing, and managing waste independently and sustainably. The KKN activities of Student Group 3 in Sei Timun, RT. 002 RW. 004, were conducted using a participatory and educational method based on community empowerment. This approach aims to actively involve the community in every stage of the program, fostering a sense of ownership and sustainability in its implementation. Through the "Wise Waste Management" workshop, a weekly waste collection system, and direct community outreach, the students were able to cultivate an environmentally conscious culture within the community. Despite facing several challenges such as limited facilities, a short implementation period, and low awareness among some residents, the program still demonstrated a significant positive impact.
Keywords: *Waste Management, Education, Environment*

ABSTRAK
Masalah pengelolaan sampah yang belum optimal di lingkungan masyarakat Sei Timun RT 002 RW 004 menjadi perhatian utama, terutama ditandai dengan masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah rumah tangga. Kondisi ini berdampak pada tercemarnya lingkungan, munculnya bau tidak sedap, serta potensi berkembangnya penyakit. Berangkat dari permasalahan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2025 menghadirkan sebuah inovasi berupa program pengelolaan sampah berbasis edukasi melalui bank sampah IAI MU Tanjunpinang. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memilah, mengolah, dan mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Kelompok 3 di Sei Timun RT. 002 RW. 004 dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipatif dan edukatif berbasis pemberdayaan masyarakat. Metode ini bertujuan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap program, sehingga tercipta rasa kepemilikan dan keberlanjutan dalam pelaksanaan kegiatan. Melalui workshop "Bijak Mengelola Sampah", sistem jemput sampah mingguan, dan sosialisasi langsung kepada masyarakat, mahasiswa mampu membangun budaya peduli lingkungan di tengah masyarakat. Meski dihadapkan pada sejumlah kendala seperti keterbatasan fasilitas, waktu pelaksanaan yang singkat, dan rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, program ini tetap menunjukkan dampak positif yang signifikan.
Kata Kunci*: Pengelolaan Sampah, Edukasi, Lingkungan*

PENDAHULUAN

Lingkungan adalah tempat hidup semua makhluk yang ada di bumi, khususnya manusia. Menurut Hendrik L. Blum, 1974 dalam Slamet, 2016 menyatakan bahwa lingkungan adalah faktor terbesar dalam mempengaruhi derajat kesehatan, sehingga menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab masyarakat. Peran masyarakat sangat penting dalam menjaga lingkungan, sebab masyarakat dituntut mampu menyelesaikan permasalahan menyangkut lingkungan hidupnya (Elamin et al., 2018).

Upaya-upaya pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan dalam usaha untuk mengurangi dampak negatif dari sampah baik yang berupa pencemaran tanah, air maupun

udara serta berbagai potensi penyakit pada masyarakat (Eko & Krisdhianto, 2022). Pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan menjadi salah satu tantangan besar di era modern ini, terutama terkait permasalahan sampah yang semakin hari kian mengkhawatirkan.

Salah satu masalah terkait lingkungan yang kerap ditemui di masyarakat adalah banyaknya timbunan sampah rumah tangga. Dengan meningkatnya jumlah penduduk, volume sampah rumah tangga pun juga semakin meningkat (Dkk, 2023). Hal ini juga diikuti dengan peningkatan jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Banyaknya sampah rumah tangga yang menimbun salah satunya disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat terkait edukasi tentang dampak terhadap kesehatan dan manfaat dari kelestarian lingkungan (Selomo, et al., 2016).

Salah satu bentuk edukasi terkait kepedulian terhadap lingkungan kepada masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan bernilai jual salah satunya kegiatan kerajinan tangan (Novianarenty & Ningsih, 2018). Upaya untuk mengurangi masalah sampah diperlukan partisipasi aktif dari warga, yang dapat diawali dari individu, keluarga, dan dapat ditularkan untuk skala besar yaitu masyarakat. Salah satunya melalui integrasi antar pihak di masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga, yaitu melalui program bank sampah (Singhirunnusorn, et al., 2017). Lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan dapat dicapai melalui adanya pengelolaan sampah yang lebih baik. Hal ini dapat berdampak terhadap lingkungan, kesehatan, sosial, dan ekonomi masyarakat (Rahma, et al., 2022).

Inovasi dalam pengolahan sampah plastik yang dinilai efektif dan efisien, yaitu pengolahan sampah plastik berbasis pemberdayaan masyarakat melalui proses Community Based Participation (Nurmasari, et al., 2024). Di Desa Sei Timun, khususnya RT. 002 RW. 004, masalah sampah menjadi perhatian utama karena dampaknya yang langsung terasa terhadap kesehatan, keindahan, serta kenyamanan lingkungan. Sampah yang dibuang sembarangan menyebabkan pencemaran, menimbulkan bau tak sedap, serta mencemari sumber air. Kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan yang edukatif dan partisipatif (Juliawan et al., 2023).

Untuk menjawab tantangan ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2025 menghadirkan sebuah inovasi berupa program pengelolaan sampah berbasis edukasi melalui bank sampah IAI MU Tanjungpinang. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memilah, mengolah, dan mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan.

Program ini tidak hanya menekankan pada aspek teknis pengelolaan sampah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan kepada masyarakat, terutama generasi muda (Kusdiah et al., 2024). Edukasi dilakukan melalui sosialisasi, penyuluhan, serta praktik langsung seperti daur ulang sampah non-organik menjadi kerajinan tangan, menjual sampah yang dikumpulkan ibu rumah tangga ke bank sampah Institut Agama Islam Miftahul Ulum Tanjungpinang (Rizqy et al., 2025). Mahasiswa KKN juga membagikan kantong sampah terpilah untuk memudahkan masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik sejak dari rumah.

Pelaksanaan program ini diawali dengan observasi dan diskusi bersama pak rt serta tokoh masyarakat RT 002 RW 004 untuk mengetahui titik-titik rawan sampah dan menggali kebutuhan serta potensi lokal. Hal ini dilakukan agar program yang diterapkan benar-benar sesuai dengan kondisi lingkungan serta budaya masyarakat setempat.

Selain menciptakan lingkungan yang lebih bersih, program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat Desa Sei Timun tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Edukasi yang diberikan diharapkan menjadi fondasi perubahan perilaku, sehingga kebiasaan membuang sampah sembarangan dapat ditekan dan lingkungan yang asri bisa tercipta.(Meidarlin Pasaribu et al., 2025)

Merespon permasalahan ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 3 menghadirkan sebuah solusi edukatif dan praktis melalui program unggulan pengelolaan sampah berbasis edukasi. Inovasi ini dilakukan dengan pendekatan menyeluruh mulai dari edukasi masyarakat, hingga pembiasaan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. (Mutaqin, 2025) Program ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi langsung menyentuh kebutuhan masyarakat sehari-hari.

Salah satu langkah konkret yang diambil oleh mahasiswa KKN adalah dengan menyelenggarakan workshop mingguan bertajuk "Bijak Mengelola Sampah". Dalam kegiatan ini, masyarakat diajak

untuk memahami pentingnya memilah sampah, mengolah sampah organik menjadi kompos, serta mendaur ulang sampah anorganik menjadi produk yang bernilai. Edukasi dilakukan secara interaktif dan aplikatif, agar mudah dipahami oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak dan orang tua.

Tidak hanya sampai di situ, sebagai bentuk komitmen nyata, mahasiswa KKN Kelompok 3 juga melakukan pengambilan sampah secara rutin setiap minggu dari rumah warga. Sampah-sampah yang telah dipilah kemudian dikumpulkan dan dijual ke Bank Sampah IAI Miftahul Ulum Tanjungpinang. Hasil dari penjualan sampah ini tidak hanya membantu mengurangi volume sampah, tetapi juga memberikan nilai ekonomi tambahan bagi masyarakat. Dengan cara ini, warga termotivasi untuk memilah dan mengolah sampah secara konsisten karena mereka melihat langsung manfaatnya.

Kegiatan ini diawali dengan observasi dan diskusi bersama perangkat desa dan warga RT 002 RW 004 untuk menentukan titik-titik kritis dan menyesuaikan pendekatan dengan budaya serta kondisi setempat. Tujuannya bukan sekadar menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, tetapi juga membangun budaya sadar lingkungan yang tumbuh dari dalam masyarakat sendiri.(Kania, 2018)

Melalui kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, program ini diharapkan menjadi langkah awal menuju Desa Sei Timun yang lebih bersih, sehat, dan lestari. Kegiatan yang dirancang mahasiswa KKN Kelompok 3 ini merupakan wujud nyata pengabdian kepada masyarakat, di mana edukasi menjadi alat perubahan dan sampah tidak lagi dianggap sebagai beban, melainkan sebagai sumber daya yang bermanfaat.

Dengan adanya program KKN ini, mahasiswa berharap kontribusi kecil yang dilakukan dapat memberikan dampak besar bagi kelestarian lingkungan di Desa Sei Timun. Kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa menjadi kunci keberhasilan program ini, sehingga upaya pelestarian lingkungan dapat terus berlanjut meski masa KKN telah berakhir. Inisiatif ini menjadi contoh nyata bahwa pengelolaan sampah berbasis edukasi bukan hanya sebuah kegiatan temporer, tetapi merupakan investasi jangka panjang untuk menciptakan desa yang sehat, bersih, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Kelompok 3 di Sei Timun RT 002 RW 004 dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipatif dan edukatif berbasis pemberdayaan masyarakat. Metode ini bertujuan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap program, sehingga tercipta rasa kepemilikan dan keberlanjutan dalam pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa melakukan observasi langsung ke lingkungan masyarakat RT 002 RW 004 untuk mengidentifikasi permasalahan lingkungan, khususnya terkait pengelolaan sampah rumah tangga yang kurang optimal. Tim KKN berdialog dengan tokoh masyarakat dan perangkat di Sei Timun guna menggali informasi dan menentukan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya lokal. Mahasiswa menyusun program edukatif berupa workshop "Bijak Mengelola Sampah" yang dirancang berdasarkan hasil observasi dan diskusi. Materi dirancang agar mudah dipahami masyarakat dari berbagai kalangan usia. Kegiatan workshop dilakukan setiap hari Minggu pukul 15.30 s.d 17.00 WIB, selama masa pelaksanaan KKN dari bulan April hingga Mei 2025. Materi mencakup pemilahan sampah, pengelolaan sampah organik, dan pengenalan bank sampah. Mahasiswa juga melakukan pengambilan sampah terpilah dari rumah-rumah warga setiap minggu, kemudian menjualnya ke Bank Sampah IAI Miftahul Ulum Tanjungpinang. Kegiatan ini sekaligus menjadi bentuk pelatihan langsung kepada warga dalam mengelola sampah bernilai ekonomis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, monitoring di lapangan, dan tanya jawab selama kegiatan berlangsung, kegiatan Bijak Kelola Sampah kepada masyarakat Sei Timun melalui workshop bank sampah di Sei Timun RT. 002 RW. 004, Kelurahan Kampung Bugis Kec. Tanjungpinang Kota ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dari rumah serta dampak jangka panjang dari pengelolaan sampah yang buruk terhadap lingkungan. Program edukasi pengelolaan sampah yang dilaksanakan mahasiswa KKN terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memilah dan mengelola sampah sejak dari rumah.

Sebelumnya, sebagian besar warga masih membuang semua jenis sampah secara bercampur, tanpa memisahkan organik dan anorganik. Melalui sosialisasi, workshop, dan sistem jemput sampah, terjadi perubahan perilaku warga dalam mengelola sampah rumah tangga.

2. Peningkatan pengetahuan tentang konsep bank sampah yang sebelumnya tidak mengenal konsep bank sampah menjadi lebih paham bahwa sampah anorganik seperti botol plastik, kertas, dan logam memiliki nilai ekonomis jika dikelola dengan benar.
3. Kolaborasi rutin dalam pengumpulan sampah tindak lanjut dari workshop, Mahasiswa KKN Kelompok 3 membuat sistem jemput sampah mingguan dari rumah warga, kemudian sampah tersebut disetorkan ke Bank Sampah IAI Miftahul Ulum Tanjungpinang.
4. Peningkatan nilai ekonomis sampah rumah tangga terlihat hasil nyata dari pengelolaan sampah, di mana sampah yang biasanya dibuang dipinggir jalan kini dapat dijual danmenghasilkan uang melalui kerja sama dengan bank sampah.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Ekonomis Sampah Rumah Tangga Pra dan Pasca Workshop "Bijak Mengelola Sampah"

Jenis Sampah	Kondisi Pra Workshop	Kondisi Pasca Workshop	Keterangan Perubahan
Botol Plastik	Dibuang ke tempat sampah umum atau pinggir jalan	Dikumpulkan, dijual ke bank sampah (± Rp2.000/kg)	Potensi nilai ekonomis meningkat
Kertas/Kardus	Dibuang atau dibakar	Dipilah dan dijual (± Rp1.500/kg)	Meningkatkan kesadaran akan nilai jual
Kaleng/Logam	Tidak dipisahkan, tercampur dengan sampah lain	Dipisahkan dan dijual (± Rp3.000/kg)	Menambah pemasukan keluarga
Sampah Organik	Langsung dibuang tanpa pemanfaatan	Beberapa warga mulai membuat kompos skala kecil	Pemanfaatan berkelanjutan mulai diterapkan

Sumber: Observasi Pra dan Pasca Workshop

Catatan:

- Data di atas diambil dari hasil pemantauan kegiatan pasca workshop dan sistem jemput sampah mingguan.
- Rata-rata tiap rumah menyumbang ±1,5–2 kg sampah anorganik bernilai jual per minggu.
- Jumlah Rp58.000 merupakan akumulasi awal yang dicatat oleh koordinator bank sampah selama 3 minggu pelaksanaan.

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Workshop bijak kelola sampah

Kegiatan yang dilakukan pada hari minggu 4 Mei 2025 ini dengan sasaran masyarakat Sei Timun Rt. 002 Rw. 004 yang berada di Kecamatan Tanjungpinang kota adalah melakukan sosialisasi terlebih dahulu terkait bank sampah yang akan digunakan kemudian dilanjutkan dengan mahasiswa KKN kelompok 3 menjemput sampah setiap minggu yang dikumpulkan oleh ibu rumah tangga. Kegiatan Sosialisasi dan pendampingan dilakukan di Surau Al Kamil dengan dihadiri oleh para masyarakat Sei Timun yang telah mendapat undangan baik secara langsung maupun melalui undangan digital.

Gambar 1. *Workshop* Bijak Kelola Sampah

2. Menjemput Sampah di Rumah Masyarakat

Kegiatan penjemputan sampah dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut dari program edukasi yang telah diberikan kepada masyarakat mengenai pentingnya memilah sampah sejak dari rumah. Mahasiswa KKN Kelompok 3 secara rutin melakukan kegiatan *jemput sampah* setiap minggu pagi dari rumah-rumah warga RT. 002 RW. 004, Desa Sei Timun.

Sampah yang dijemput merupakan hasil pemisahan oleh warga, khususnya ibu rumah tangga, yang sebelumnya telah diberikan kantong sampah terpisah untuk sampah organik dan anorganik. Sampah anorganik yang bernilai ekonomis seperti botol plastik, kertas, dan logam dikumpulkan untuk kemudian disetorkan ke Bank Sampah IAI Miftahul Ulum Tanjungpinang jika sudah terkumpul lebih banyak. Karena terbatas akses menuju kesana maka masyarakat Sei Timun belum bersedia untuk melakukan pembukaan rekening pada saat ini karena masih dalam proses tahapan awal aplikasi dari bank sampah.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah antusiasme dan partisipasi masyarakat khususnya ibu rumah tangga, menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan aktif dalam kegiatan workshop dan pengumpulan sampah. Adanya dukungan dari RT dan tokoh masyarakat mempermudah proses sosialisasi dan pelaksanaan program di lapangan. Keberadaan bank sampah IAI MU Tanjungpinang sebagai tempat penyaluran sampah anorganik membantu dalam pengelolaan limbah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Komitmen dan Konsistensi Mahasiswa KKN Mahasiswa KKN aktif dalam melakukan kegiatan rutin, seperti penjemputan sampah dan pelatihan masyarakat, yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan program.

2. Faktor Penghambat

Dalam setiap kegiatan maupun program yang dialamatkan untuk masyarakat tentunya didapati hambatan dalam pelaksanaannya. Dalam kegiatan ini, ada beberapa faktor penghambat terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, belum adanya alat atau tempat khusus untuk mengolah sampah organik menjadi kompos secara maksimal di tingkat

rumah tangga. Durasi kegiatan yang hanya berlangsung selama 47 hari membuat program belum bisa berjalan secara menyeluruh dan berkelanjutan tanpa dukungan lanjutan. Kesadaran Sebagian Masyarakat yang Masih Rendah belum konsisten dalam memilah sampah atau menilai kegiatan sebagai hal yang tidak penting.

SIMPULAN

Program Pengelolaan Sampah Berbasis Edukasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 3 di Desa Sei Timun RT. 002 RW. 004 merupakan bentuk inovasi dan pengabdian masyarakat yang mengedepankan pendekatan edukatif dan partisipatif dalam menangani permasalahan sampah. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, terutama melalui pemilahan sampah dan pemanfaatan bank sampah sebagai solusi lingkungan sekaligus sumber nilai ekonomis.

Melalui workshop "Bijak Mengelola Sampah", sistem jemput sampah mingguan, dan sosialisasi langsung kepada masyarakat, mahasiswa mampu membangun budaya peduli lingkungan di tengah masyarakat. Meski dihadapkan pada sejumlah kendala seperti keterbatasan fasilitas, waktu pelaksanaan yang singkat, dan rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, program ini tetap menunjukkan dampak positif yang signifikan.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah tidak hanya bergantung pada fasilitas, tetapi juga pada pendidikan, kolaborasi, dan komitmen bersama antara mahasiswa, masyarakat, dan perangkat desa. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi fondasi awal bagi pembangunan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan di Desa Sei Timun, serta menjadi model inspiratif bagi wilayah lain.

DAFTAR RUJUKAN

Dkk, M. A. (2023). Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan Serta Pengolahan Sampah Untuk Mengurangi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 4(1), *11–17*. https://ejournal.poltekbangplg.ac.id/index.php/darmabakti/article/view/108

Eko, D. M., & Krisdhianto, A. (2022). Analisis Potensi Nilai Ekonomi Sampah Perumahan Kawasan Kota Kabupaten Jember. *Biosense*, 5(1), *91–99*.

Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahrirah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., & Nafisa, I. F. (2018). Analysis Of Waste Management In The Village Of Disanah, District Of Sreseh Sampang, Madura. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), *368–375*. https://doi.org/10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375

Juliawan, E., Musdalifa, M., Ayu Purnamasari, I., Jumardan, R., Kartomo, K., Syaiful, M., & Hariono, H. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Melalui Penyediaan Sarana Tempat Sampah Di Pantai Ayu Lestari Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), *1111–1116*. https://doi.org/10.54082/jamsi.814

Kania, I. (2018). Dampak Partisipasi Masyarakat Menjaga Lingkungan Di Pusat Kota Garut. *Papatung: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan dan Politik*, 1(3), *27–35*. https://doi.org/10.54783/japp.v1i3.448

Kusdiah, Y., Sriwati, M., Kasnawati, & Sampe, R. (2024). Peran Pendidikan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), *7415–7421*.

Meidarlin Pasaribu, K., Damanik, W., Ulina Tampubolon, N., Lorenza Parapat, A., & Theodora Br Purba, K. (2025). Edukasi Pengelolaan Sampah Organik Untuk Peningkatan Kesehatan Di Desa Bandar Tengah. *Surabaya*, 5(1), *2807–6907*.

Mutaqin, E. Z. (2025). Inovasi Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi: Transformasi Limbah Menjadi Kompos, Lilin Aromaterapi, Dan Ecobrick Di Desa Gembyang. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), *41–49*. https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2141

Novianarenty, E., & Ningsih, E. (2018). Pembinaan Untuk Menumbuhkan Kepedulian Dan Cinta Lingkungan Pada Kelompok Belajar Rumah Bangkit Di Wilayah Simojawar Baru Kecamatan

Sukomanunggal Surabaya. *Seminar Nasional Call for Paper & Pengabdian Masyarakat*, 1(1). http://jurnal.untag sby.ac.id/index.php/semnasuntag/article/view/1696

Nurmasari, N., Komalasari, E., Mulianto, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). Pelatihan Inovasi Bank Sampah Plastik Untuk Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Bank Sampah Puan Sari Mandiri. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), *35–40*. https://doi.org/10.37081/adam.v3i1.1714

Rahma, D. A., Dyiah, R. A., Novianarenti, E., & Ningsih, E. (2022). Peningkatan Pengelolaan Bank Sampah Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat Di Bank Sampah Wilayah Simojawar. *Jurnal ADIPATI: Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Aplikasi Teknologi*, 1(1), *22–29*. Https://Doi.Org/10.31284/J.Adipati.2022.V1i1.2555

Rizqy, M., Ramadhani, Z., Apriliana, K. P., & Khairunnisya, W. (2025). Program Pengabdian Masyarakat Optimalisasi Pendidikan Pengelolaan Sampah Untuk Mewujudkan Indonesia Berkemajuan Yang Bersih Dan Berkelanjutan Rekonstruksi Pendidikan Di Indonesia. *Jakartal*, 8(1), *435–445*.

Selomo, M., Birawida, A. B., & Mallongi, A. (2016). Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah Di Kota Makassar. *Jurnal MKMI*.

Singhirunnusorn, W., Donlakorn, K., & Kaewhanin, W. (2017). Household Recycling Behaviours And Attitudes Toward Waste Bank Project: Mahasarakham Municipality. *Journal of Asian Behavioural Studies*, 2(5). https://doi.org/10.21834/jabs.v2i5.215